

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak memberikan hasil dengan metode statistik atau perhitungan lainnya. Dalam penelitian ini, terjadi interaksi antara peneliti dan sumber data saat mengumpulkan data.¹ Bagi peneliti untuk langsung mendatangi siswa, wali kelas di SD Negeri Betokan 2 Demak ataupun orang tua siswa dan memperoleh informasi dari kondisi yang terdapat di lapangan. Situasi sosial adalah aktor atau masyarakat, lokasi yaitu di SD Negeri Betokan 2 Demak dan juga rumah orang tua wali siswa dan aktivitas yaitu pengaruh gadget terhadap karakter siswa di SD Negeri Betokan 2 Demak.

Analisis yang digunakan ialah deskriptif penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa adanya seperti yang penulis lihat dilapangan pada saat melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan dan melakukan analisa mengenai pengaruh gadget terhadap karakter pada siswa dikelas rendah. Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang valid.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivesme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan tringulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna penelitian.² Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang pengaruh gadget terhadap karakter siswa di SD Negeri Betokan 2 Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta)), 2015. 15

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri Betokan 2 Demak yang terletak di desa Betokan Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Alasan peneliti memilih di SD Negeri Betokan 2 Demak sebagai lokasi penelitian karena di SD Negeri Betokan 2 Demak. Kebanyakan siswanya sudah bisa bermain gadget dan juga siswanya yang sering bermain gadget dilingkungan rumah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan sumber utama yang akan diperoleh kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru (wali kelas), orang tua, dan beberapa siswa-siswi di SD Negeri Betokan 2 Demak.

Subjek survei Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menjelaskan bahwa subjek penelitian kualitatif ialah situasi sosial atau keadaan yang sinergis mencakup: lokasi, pelaku, dan aktivitas.³ Penelitian ini menempatkan pengaruh gadget sebagai objek penelitiannya.

D. Sumber Data

Subyek dalam penelitian kualitatif mencakup lokasi, aktivitas dan pelaku dimana ketiga hal ini berinteraksi secara sinergi.⁴ Keadaan ini memberikan data lengkap, bermakna, dan andal untuk membantu mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria.⁵ Adapun kriteria dalam pemilihan subjek penelitian adalah:

1. Merupakan guru (wali kelas) siswa SD Negeri Betokan 2 Demak
2. Merupakan orang tua siswa SD Negeri Betokan 2 Demak
3. Siswa SDN Negeri Betokan 2 Demak
4. Bersedia untuk dimintai informasi

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 297.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 298.

Sumber informasi penelitian dibagi kedalam dua bentuk:

1. Sumber data primer

Sumber ini akan menghasilkan data utama yang didapatkan secara langsung dari sumber data penelitian. Informan dalam sumber ini menjadi kunci dimana mereka memberikan informasi yang palong penting tentang data yang dimaksudkan oleh peneliti. Informan kunci ini menentukan data yang didapatkan ketika kodifikasi data dijalankan. Informan kunci ini adalah guru, orang tua dan siswa-siswi di SD Negeri Betokan 2 Demak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/ pelengkap penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan pendidikan, tentunya memahami benar segala kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sehingga peneliti merasa juga perlu menggali informasi-informasi darinya. Selain itu, sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper serta tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berbagai teknik digunakan oleh peneliti demi memperoleh informasi yang detail dan valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini dijalankan mellalui memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk kemudian direkam dan dicatat mengenai apa yang disampaikan.⁶ Wawancara sedang berlangsung dan dapat diulang untuk informan tertentu, sehingga tujuan penyelidikan adalah untuk menyelidiki fokus penyelidikan secara rinci. Oleh karena itu, teknik ini menjadi efektif untuk

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

memperoleh informasi ketika menjalankan penelitian kualitatif, karena hampir seluruh data yang dibutuhkan peneliti berkenaan dengan pengaruh penggunaan gadget terhadap karakter siswa di SD Negeri Betokan 2 Demak bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa di SD Negeri Betokan 2 Demak

Teknik wawancara yang digunakan ialah semi terstruktur, dimana teknik ini peneliti sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan terstruktur dan secara bertahap memperdalamnya untuk mengekstrak informasi lebih lanjut.⁷

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam kodifikasi data dengan melakukan pengamatan secara langsung.⁸ Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak mengikuti kegiatan seperti Rapat Dewan Pendidikan yang dipimpin Direktur Madrasah dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Tujuan peneliti melakukan observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung pengaruh gadget terhadap karakter siswa pada saat berlangsungnya kegiatan penelitian oleh peneliti secara mandiri.

3. Dokumen dan Dokumentasi

a. Dokumen

Dokumen merupakan catatan mengenai kejadian di masa silam yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang menjadi monumental. Dokumen tertulis misalnya buku harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dll. Dokumen dengan format gambar misalnya sketsa, gambar langsung dan foto. Jika yang berbentuk seni misalnya dokumen dalam format gambar seperti foto, gambar langsung, dan sketsa. Dokumen berupa karya seni rupa, dokumen

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 227.

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

berupa foto, patung, film, dan lain-lain.⁹ Dokumen yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini diantaranya adalah dokumen formal yang dimiliki lembaga pendidikan SD Negeri Betokan 2 Demak serta dokumen pribadi atau catatan pribadi oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berkaitan dengan teknik dokumentasi, bisa berbentuk gambar, tulis atau karya monumental seseorang.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data foto-foto yang berkaitan tentang data observasi. Dokumentasi digunakan untuk sumber pendukung yang diperoleh dari data wawancara dan observasi. Hasil dokumentasi yang digunakan foto kegiatan wawancara dan foto kegiatan observasi

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data berupa reliabilitas, transferabilitas, kelenturan, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas data. Untuk mendapatkan data yang reliabel dijalankan dengan proses berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik ini dijalankan dengan kembalinya peneliti ke lokasi penelitian, menjalankan observasi dan wawancara kepada sumber data. Hubungan narasumber dengan peneliti akan leih terbuka, formal, dekat dan saling percaya, dan dengan perluasan pengamatan ini, tidak ada informasi lebih lanjut yang disembunyikan.

Peneliti dapat mengkonfirmasi kembali bahwa tanggal yang diberikan sejauh ini adalah benar. Setelah menyusun dengan sumber data aslinya, jika data yang diperoleh selama ini tidak valid, maka peneliti menjalankan penelitiannya lagi secara mendalam dan meluas guna mendapatkan informasi yang valid. Jika benar berarti reliabel dan perpanjangan masa observasi dapat dihentikan.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 90.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 329

2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini dijalankan dengan mengamati secara kontinu dan cermat sehingga, keamanan data dan proses dicatat dengan jelas dan sistematis.¹¹ Peneliti dapat meninjau kembali data yang ternyata benar dan meningkatkan keabadiannya untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai data yang menjadi objek pengamatan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dijelaskan dengan pemeriksaan data melalui beragam waktu, sumber dan cara yang beragam.¹² Berikut adalah rincian tentang triangulasi.

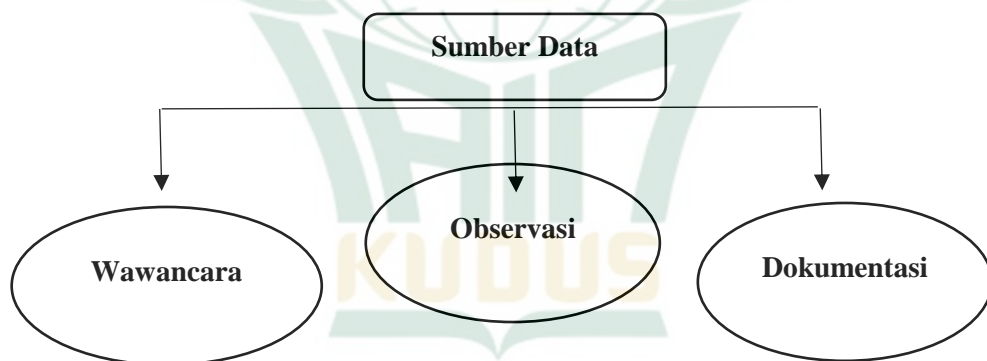
a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber digunakan dimana keaslian data diverifikasi dengan melihat dari berbagai sumber yang berbeda.

b. Trianggulasi Teknik

Teknik triangulasi ini dijalankan dengan pengecekan data dengan memanfaatkan beragam teknik yang berlainan.

Gambar 3.1 Trianggulasi Data



c. Trianggulasi Waktu

Dalam banyak kasus, waktu juga memengaruhi keandalan data Anda. Oleh karena itu, keandalan data juga dapat diverifikasi dengan penggunaan teknik yang berlainan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 369-370.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 372.

situasi dan waktunya. Apabila hasil pengujiannya memerlukan informasi yang berlainan, ulangi ini untuk menemukan kepastian data.¹³ Data dalam penelitian ini didapatkan melalui berbagai sumber penelitian dan diuji reliabilitias datanya dengan beragam teknik dan beragam waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Berbagai referensi sebagai dasar penelitian digunakan dalam penelitian ini demi melihat keabsahan data yang diterima dari lokasi penelitian. Referensi ini memberikan dukungan pada informasi yang didapatkan ketika dilakukan kodifikasi data.¹⁴ Misalnya data dari hasil observasi di dukung oleh foto atau dokumen yang autentik untuk memperkuat data tersebut.

5. Mengadakan *Member Check*

Teknik ini diartikan dengan proses mengumpulkan informasi yang diterima dari sumber data. Tujuannya yaitu agar diketahui tingkat kebaikan data yang diterima sesuai dengan informasi yang sudah diterima dari lapangan.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian informasi kedalam kategori, pola atau deskripsi tertentu. Pengertian lainnya yaitu proses sistematis mencari dan menyusun informasi yang didapatkan dari teknik kodifikasi data. Mengatur data menjadi beragam kategori, menjelaskannya kedalam berbagai unit dan mensintesakannya untuk dikumpulkan kembali dalam bentuk pola dengan memilih informasi yang sesuai dengan tema penelitian dan penting. Teknik analisis data juga dipahami dengan melakukan penarikan kesimpulan supaya mempermudah untuk memahami informasi baik dari diri sendiri ataupun orang lain.¹⁶

Teknik yang digunakan dalam analisis data ialah analisis data kualitatif dimana informasi yang dianalisis berupa kalimat atau kata

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 373-374.

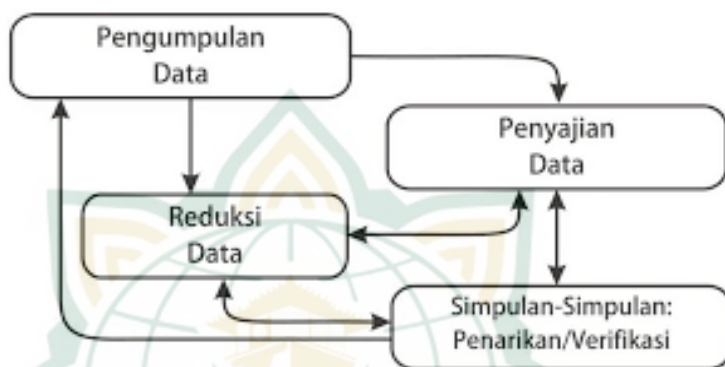
¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 375.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 335.

dengan memisahkannya kedalam kategori demi mendapatkan informasi yang rinci. Analisis data yang digunakan ialah milik Miles dan Huberman dimana dalam pelaksanaannya terbagi kedalam empat langkah yaitu:

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (interactive model)



1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat dalam lapangan yang terdiri dari deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data merupakan data alami yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami oleh peneliti tentang masalah yang dijumpai. Sedangkan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang telah dijumpai untuk melakukan tahap berikutnya observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden dalam penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan valid.

2. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Nama lain dari reduksi ialah merangkup, memilih kebutuhan, memfokuskan, mencari pola dan tema, membuang yang tidak berguna.¹⁷ Peneliti memilih kesesuaian informasi yang didapatkan dari teknik kodifikasi data untuk selanjutnya mengambil informasi yang sekiranya dibutuhkan dalam pembahasan mengenai

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 337-338.

pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri Betokan 2 Demak.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Informasi yang didapatkan ditampilkan berbentuk deskripsi ringkas, diagram, flowchart, hubungan antar klasifikasi dan lainnya. Melihat informasi membuatnya lebih mudah dipahami apa yang ada di lapangan dan dijalankan pekerjaan selanjutnya.¹⁸ Peneliti memakai uraian singkat deskripsi analitik dimana hasilnya dijelaskan dalam bentuk naratif.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Setelah data dinarasikan maka dilakukan penarikan dan validitas kesimpulan. Sifat dari kesimpulan awal ialah tentatif dan memungkinkan mengalami perubahan ketika terdapat bukti valid yang berbeda dengan hasil kesimpulan. Namun ketika bukti mendukung kesimpulan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan bisa dikatakan kredibel.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggeneralisasikan temuan informasi yang didapatkan pada tahap awal sehingga informasi yang ditemui di lapangan yang telah disajikan sebelumnya.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, hlm. 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta R & D*, hlm. 345